

Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Pasar Modal Dan Sikap Risiko Terhadap Perilaku Investasi (Studi Pada Mahasiswa di FEB UNISMA)

Teguh Wahyudi¹

Anik Malikhah²

Ratna Tri Hardaningtyas³

Email : teguh041102@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The objective of this study is to investigate the impact of financial literacy, education in capital markets, and risk attitudes on the investment practices of students from the Faculty of Economics and Business at Universitas Islam Malang. This analysis implemented a quantitative strategy, relying on survey methods for data collection. The research involved a total of 658 students from the 2022 cohort, from which 87 participants were chosen through purposive sampling, applying the Slovin formula with a 10% margin of error. Data collection was conducted using questionnaires, and the analysis was performed through multiple linear regression with the help of SPSS software. The findings indicate that financial literacy, education in capital markets, and attitudes towards risk collectively influence students' investment behaviors in a significant way. To some extent, financial literacy does not greatly influence investment behavior; however, education about capital markets and an individual's attitude towards risk do positively and significantly impact students' investment behaviors. With a coefficient of determination of 0.764, it can be inferred that 76.4% of the changes in students' investment behavior are explained by the three independent variables, whereas the remaining 23.6% is attributed to other influences not considered in the study. The results suggest that education in capital markets and students' attitudes towards risk significantly influence their investment behaviors, whereas financial literacy appears to have little impact on these behaviors in this research.

Keywords: *Financial Literacy; Capital Market Education; Risk Attitude; Investment Behavior; University Students*

Pendahuluan

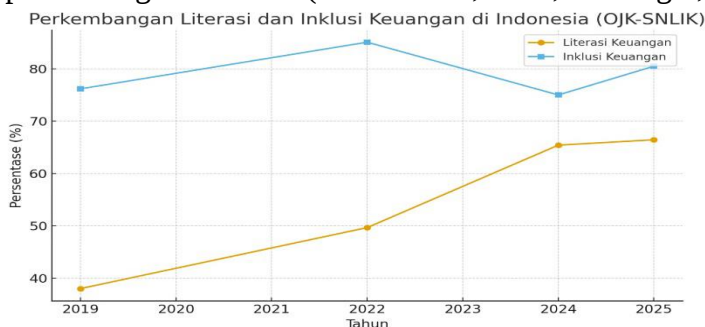
Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan investasi di Indonesia terus meningkat, terutama di dalam kelompok generasi muda. Jumlah orang yang terlibat semakin meningkat di pasar modal berkat perkembangan teknologi digital, kemudahan membuat akun sekuritas secara online, dan meluasnya platform investasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investasi ga lagi dipandang sebagai aktivitas yang hanya dilakukan oleh kalangan profesional, tetapi telah menjadi bagian dari upaya masyarakat, khususnya mahasiswa, dalam mempersiapkan kesejahteraan finansial di masa depan. Meskipun angka partisipasi pemodal mengalami peningkatan, lonjakan kuantitas tersebut tidak secara otomatis mencerminkan tingginya mutu pengambilan keputusan finansial yang diambil. Banyak investor pemula masih sering membuat pilihan berdasarkan informasi yang tidak bisa dipercaya, saran dari media terhadap perkembangan teknologi informasi, serta memperoleh pengetahuan ekonomi dan keuangan melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi. Namun demikian, menjadi investor tidak hanya membutuhkan modal finansial, tetapi juga kemampuan dalam memahami konsep keuangan, mengenali karakteristik instrumen investasi, serta mempertimbangkan tingkat risiko yang akan dihadapi. Kondisi tersebut menjadikan dinamika investasi di kalangan mahasiswa sebagai topik penelitian yang sangat relevan. Fenomena ini memotret mekanisme individu dalam mengeksekusi

tindakan finansial secara terukur melalui pemanfaatan wawasan, rekam jejak, serta kalkulasi risiko (Tandelilin, 2021; Nofsinger, 2020).

Literasi keuangan adalah salah satu variabel yang dianggap memengaruhi perilaku investasi. Literasi keuangan mencerminkan kapabilitas seseorang dalam mencerna asas-asas finansial dasar, mengelola alokasi dana secara efisien, serta menetapkan langkah keuangan secara cermat. Saat membuat keputusan investasi, orang dengan literasi keuangan yang baik biasanya mendiversifikasi portofolio mereka, memahami hubungan antara risiko dan imbal hasil, dan menghindari banyak bias. Akibatnya, literasi keuangan menjadi dasar yang penting untuk mengembangkan praktik investasi yang lebih masuk akal dan bertanggung jawab. (Lusardi & Mitchell, 2020; OECD, 2023; Tandelilin, 2021).

Selain literasi keuangan, edukasi pasar modal juga memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku investasi mahasiswa. Edukasi pasar modal memberikan pemahaman mengenai mekanisme perdagangan efek, karakteristik instrumen investasi, risiko investasi, serta strategi pengelolaan portofolio. Berbagai program edukasi yang dilaksanakan melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di kampus diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memperoleh edukasi pasar modal secara memadai cenderung lebih memahami proses investasi sehingga mampu menjemput investasi secara lebih terencana dan sesuai dengan tujuan keuangannya (Fahmi, 2020; Sunariyah, 2021; Suaputra et al., 2021).

Di samping faktor pengetahuan, perilaku investasi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis, yaitu sikap risiko (*risk attitude*). Sikap risiko menggambarkan kecenderungan individu dalam menghadapi ketidakpastian ketika melakukan investasi. Investor yang memiliki sikap positif terhadap risiko lebih gampang menyesuaikan pilihan investasinya sesuai tujuan keuangan dan toleransi risiko mereka. Sebaliknya, orang yang memiliki sikap negatif terhadap risiko cenderung bikin keputusan investasi berdasarkan tebakan atau perasaan, yang bikin risiko kerugian lebih tinggi. Menurut teori keuangan perilaku, saat menilai peluang dan risiko investasi, kondisi psikologis seorang investor juga berpengaruh selain pertimbangan rasional. (Weber et al., 2020; Nofsinger, 2020).



Studi sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan antara perilaku investasi dengan perilaku risiko, pendidikan pasar modal, dan literasi keuangan. Temuan Yuliana dan Wijaya (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan bersama tingkat penerimaan risiko memberikan dampak nyata terhadap pola investasi mahasiswa. Sejalan dengan hal tersebut, studi Hasanudin

Et al., (2022) mengonfirmasi bahwa pemahaman finansial berkontribusi positif dalam membimbing tindakan keuangan maupun penentuan alokasi modal. Sementara itu, Suaputra et al. (2021) menggambarkan bagaimana perilaku investasi mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh pemahaman mereka tentang pasar modal. Meski begitu, beberapa penelitian sebelumnya masih memberikan hasil yang bertentangan tentang seberapa besar masing-masing elemen memengaruhi perilaku investasi. Perbedaan karakteristik responden, lingkungan penelitian, serta perkembangan pasar modal memungkinkan diperolehnya hasil penelitian yang berbeda sehingga diperlukan penelitian lanjutan pada konteks yang berbeda.

Kajian ini berfokus menganalisis sejauh mana literasi keuangan, edukasi pasar modal, dan preferensi risiko memengaruhi tindakan investasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (FEB UNISMA). Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pengembangan penelitian manajemen keuangan, khususnya terkait perilaku investasi mahasiswa, serta membantu universitas dan Galeri Investasi menciptakan inisiatif yang lebih berhasil untuk meningkatkan pendidikan pasar modal dan literasi keuangan.

Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behavior (TPB)

Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, tindakan individu digerakkan oleh tiga faktor utama, yakni pandangan terhadap perilaku itu sendiri, persepsi atas tekanan sosial sekitar, serta tingkat kendali yang dirasakan atas tindakan tersebut. Dalam konteks investasi, teori ini menjelaskan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila memiliki pengetahuan yang memadai, memperoleh dukungan lingkungan, serta memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi. Oleh sebab itu, pemahaman finansial dan pembelajaran pasar modal berkontribusi dalam memperkuat perceived behavioral control, sementara persepsi risiko memanifestasikan attitude toward behavior yang mengarahkan keputusan investasi mahasiswa.

Behavioral Finance Theory

Menurut teori keuangan perilaku, elemen psikologis yang memengaruhi bagaimana orang memproses informasi dan mengelola risiko juga berdampak pada keputusan investasi selain faktor logis. Keputusan investasi tidak selalu objektif karena investor sering dipengaruhi oleh berbagai bias perilaku, seperti perilaku ikut-ikutan, takut rugi, dan terlalu percaya diri. Teori ini diterapkan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana perilaku investasi mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang pasar modal, toleransi risiko mereka saat menghadapi ketidakpastian investasi, dan pemahaman mereka tentang informasi keuangan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menggambarkan penguasaan individu terhadap asas-asas ekonomi dasar, efisiensi pengelolaan modal, serta ketepatan penentuan alokasi dana. Pemahaman finansial yang mendalam membekali seseorang dengan kecakapan dalam menyeleksi instrumen investasi yang selaras dengan target pribadi, menerapkan diversifikasi portofolio secara terukur, dan mengkalkulasi keterkaitan antara tingkat risiko dengan potensi imbal hasil. Jadi, literasi keuangan penting banget buat membentuk perilaku investasi yang rasional dan terencana. (Lusardi & Mitchell, 2020; OECD, 2023; Tandelilin, 2021).

Edukasi Pasar Modal

Edukasi pasar modal merupakan proses pemberian pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai mekanisme pasar modal, jenis instrumen investasi, prosedur transaksi, serta risiko dan potensi keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi. Edukasi pasar modal dirancang untuk mengasah kecakapan individu dalam mengeksekusi langkah investasi secara cermat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Mahasiswa yang memperoleh edukasi pasar modal yang baik diharapkan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai aktivitas investasi sehingga mampu berpartisipasi secara aktif di pasar modal (Fahmi, 2020; Sunariyah, 2021).

Sikap Risiko

Kecenderungan seseorang ketika menghadapi ketidakpastian saat membuat keputusan investasi dikenal sebagai sikap risiko mereka. Kesiediaan seseorang untuk menerima kemungkinan

kerugian demi mencapai tingkat keuntungan tertentu tercermin dalam sikap risiko mereka. Sikap positif terhadap risiko memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih logis dengan menyesuaikan investasi mereka dengan kondisi keuangan dan tingkat toleransi risiko mereka. Pengukuran sikap risiko dalam penelitian ini mengacu pada dimensi *risk taking*, *risk perception*, dan *expected benefits* yang dikembangkan oleh Weber et al. (2020).

Perilaku Investasi

Tindakan seseorang dalam mengatur, memilih, melaksanakan, dan menilai kegiatan investasi untuk mencapai tujuan keuangan tertentu disebut sebagai perilaku investasi. Perilaku investasi dipengaruhi oleh variabel psikologis dan kemampuan seseorang untuk mengendalikan risiko investasi selain pemahaman mereka tentang data keuangan. Dalam konteks mahasiswa, perilaku investasi tercermin dari kemampuan memilih instrumen investasi, mempertimbangkan risiko dan keuntungan, melakukan investasi secara konsisten, serta mengevaluasi hasil investasi secara berkala (Tandelilin, 2021; Nofsinger, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Memahami ide-ide keuangan, mengelola risiko, dan memilih instrumen investasi yang tepat semuanya dimungkinkan oleh literasi keuangan, yang memungkinkan orang melakukan praktik investasi yang lebih logis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku investasi seseorang semakin membaik seiring dengan meningkatnya pengetahuannya. (Lusardi & Mitchell, 2020; Rahmadani & Zahirah, 2022).

Edukasi pasar modal berperan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai mekanisme investasi, karakteristik instrumen keuangan, serta risiko investasi. Pengetahuan tersebut menumbuhkan keyakinan diri mahasiswa untuk mengeksekusi langkah investasi secara lebih mantap sehingga perilaku investasi menjadi lebih baik (Suaputra et al., 2021; Mulyani & Wirawati, 2024).

Salah satu aspek psikologis yang memengaruhi keberanian seseorang menghadapi ketidakpastian finansial adalah sikap terhadap risiko. Mahasiswa yang punya sikap positif terhadap risiko akan bisa memilih investasi berdasarkan toleransi risikonya, yang mengarah kepada perilaku investasi yang lebih bertanggung jawab dan logis. (Weber et al., 2020; Nofsinger, 2020).

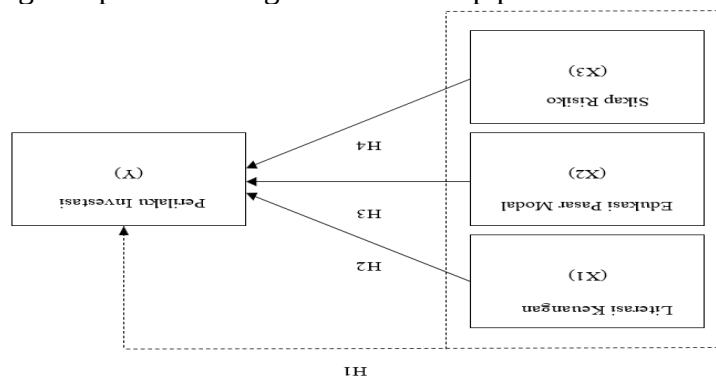
Berdasarkan pijakan teoritis dan rekam jejak studi terdahulu, perumusan hipotesis yang diajukan dalam kajian ini meliputi poin-poin berikut:

H1: Literasi keuangan, edukasi pasar modal, dan sikap risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa

H2: Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa.

H3: Edukasi pasar modal berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku investasi mahasiswa.

H4: Sikap risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa



Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kajian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Penggunaan metode kuantitatif ditujukan untuk menguji proposisi teoritis serta mengevaluasi keterkaitan statistik yang terbentuk antarvariabel. Perilaku investasi mahasiswa adalah variabel dependen, dan pendekatan asosiatif digunakan untuk menentukan bagaimana variabel independen - sikap terhadap risiko, pengetahuan pasar modal, dan literasi keuangan - mempengaruhinya. Responden yang telah ditentukan diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data penelitian.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (FEB UNISMA). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Galeri Investasi FEB UNISMA merupakan sarana edukasi pasar modal bagi mahasiswa serta menjadi tempat aktivitas investasi mahasiswa, sehingga relevan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada perilaku berinvestasi mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Purposive sampling digunakan untuk memilih responden untuk kuesioner yang menyediakan sumber data primer yang melandasi seluruh proses analisis dalam kajian ini. Data yang digunakan mencakup informasi tentang perilaku investasi, pendidikan pasar modal, sikap terhadap risiko, dan literasi keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Purposive sampling, teknik penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria spesifik yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti, digunakan dalam proses pengumpulan sampel dalam penelitian ini.

Definisi Operasionalisasi Variabel

Untuk menilai korelasi antara variabel secara empiris dan konsisten, definisi operasional dibuat agar setiap variabel dalam penelitian memiliki batasan dan indikator pengukuran yang jelas.

Variabel Perilaku Investasi (Y)

Perilaku investasi diartikan sebagai tindakan atau keputusan mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi, yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi investasi. Perilaku investasi tercermin dari bagaimana mahasiswa memilih instrumen investasi, mempertimbangkan tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*), serta konsistensi dalam melakukan aktivitas investasi di pasar modal (Pratiwi & Prijati, 2021).

Literasi Keuangan (X1)

Sejauh mana mahasiswa mampu mengatur uang mereka dan membuat keputusan keuangan yang bijak, terutama terkait investasi di pasar modal, dikenal sebagai literasi keuangan. Memahami konsep keuangan dasar, mengetahui produk dan instrumen investasi, mampu mengelola keuangan sendiri, dan menyadari risiko serta keuntungan semuanya merupakan bagian dari literasi keuangan (*return*) investasi (Aini et al., 2021)

Edukasi Pasar Modal (X₂)

Edukasi pasar modal merupakan proses pemberian pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai pasar modal Indonesia dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan investasi secara tepat dan bertanggung jawab. Edukasi pasar

modal mencakup pemahaman mengenai mekanisme pasar modal, jenis-jenis instrumen investasi, prosedur transaksi, serta pengenalan terhadap risiko dan potensi keuntungan (return) investasi (Sari & Wijaya, 2022).

Sikap Risiko (X_3)

Sikap risiko merupakan kecenderungan atau sikap mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang melekat pada aktivitas investasi di pasar modal. Sikap risiko mencerminkan sejauh mana mahasiswa bersedia menerima kemungkinan kerugian demi memperoleh tingkat pengembalian (return) tertentu, serta bagaimana mahasiswa menilai dan merespons risiko dalam pengambilan keputusan investasi (Weber et al., 2020)

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi item (r hitung) pada setiap butir instrumen melampaui ambang batas r tabel. Penetapan nilai r tabel sebesar 0,2108 didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ($df=n-2$) sebesar 85 dari total 87 responden. Capaian ini mengonfirmasi bahwa seluruh butir kuesioner terbukti valid dan memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan data perolehan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y secara berurutan mencakup 0,671, 0,625, 0,680, serta 0,723. Keseluruhan capaian angka tersebut berada di atas ambang batas minimum yang disyaratkan. Hasil ini membuktikan tingginya tingkat konsistensi internal dari instrumen penelitian yang digunakan, sehingga seluruh variabel teruji reliabel dan layak sebagai alat pengumpul data.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian, nilai asymp. Sig. yang dihasilkan adalah 0,156. Data sisa dari penelitian ini dapat dianggap tersebar secara normal karena perolehan nilainya melampaui ambang batas 0,05. Setelah asumsi normalitas itu terpenuhi, model regresi ini bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, edukasi pasar modal, dan sikap terhadap risiko memiliki nilai tolerance di atas 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10. Capaian ini mengonfirmasi bahwa model penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,255, 0,072, dan 0,359. Karena setiap nilai signifikansi tersebut melebihi ambang batas 0,05, maka model regresi terbukti bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas dalam analisis ini terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dirumuskan persamaan linear berganda sebagai berikut

$$Y = 3,514 + 0,238 X_1 + 0,324 X_2 + 0,748 X_3 + e$$

- a. Konstanta (a) sebesar 3,514 menunjukkan bahwa perilaku investasi adalah 3,514 ketika skor

untuk sikap terhadap risiko, pendidikan pasar modal, dan literasi keuangan dianggap tidak ada atau sama dengan nol.

- Variabel literasi keuangan (X1) memiliki koefisien regresi 0,238, yang menunjukkan bahwa perilaku investasi akan meningkat seiring dengan bertambahnya literasi keuangan. Sebaliknya, perilaku investasi akan menurun seiring berkurangnya pengetahuan keuangan.
- Variabel edukasi pasar modal (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,324, yang menunjukkan bahwa perilaku investasi akan meningkat seiring dengan meningkatnya edukasi pasar modal. Sebaliknya, perilaku investasi akan menurun seiring dengan menurunnya edukasi pasar modal.
- Nilai koefisien regresi variabel sikap risiko (X3) sebesar 0,748 menunjukkan hubungan positif antara sikap risiko dan perilaku investasi. Peningkatan pada variabel sikap risiko akan mendorong peningkatan perilaku investasi, begitu pula sebaliknya.

Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	486,795	3	162,265	89,602	.000 ^b
	Residual	150,309	83	1,811		
	Total	637,103	86			
a. Dependent Variable Y1						
b. Predictors (Constant), X3, X1, X2						

Sumber Data diolah Juli 2026

Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung sebesar 89,602 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi berada di bawah ambang batas 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Capaian ini membuktikan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sehingga model regresi yang diterapkan teruji layak (fit).

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,514	1,257		2,795	,006		
	X1	0,238	0,132	0,145	1,796	,076	0,437	2,287
	X2	0,324	0,097	0,262	3,329	,001	0,458	2,181
	X3	0,748	0,121	0,550	6,182	,000	0,359	2,786
a. Dependent Variable Y1								

Sumber Data diolah Juli 2026

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh Parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada Tabel diatas, diperoleh deskripsi sebagai berikut.

- Berdasarkan hasil pengujian, variabel X1 memiliki tingkat signifikansi 0,076 dan nilai t 1,796. Variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y karena nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05. Peningkatan variabel X1 belum terbukti secara signifikan mengubah variabel dependen, meskipun koefisien regresinya positif sebesar 0,238.
- Selanjutnya, variabel X2 memiliki tingkat signifikansi 0,001 dan nilai t sebesar 3,329. Mengingat bahwa koefisien regresi positif sebesar 0,324 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, bisa dikatakan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y. Ini menunjukkan bahwa nilai variabel dependen meningkat seiring dengan meningkatnya nilai variabel X2.
- Sementara itu, variabel X3 mencatatkan nilai t hitung sebesar 6,182 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05, variabel X3 terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Selain itu, variabel X3 memberikan kontribusi terbesar terhadap variabel dependen, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,748 yang melebihi

variabel independen lainnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 ^a	,764	,756	1,34571
a. Predictors (Constant) X3,X2,X1				
b. Dependent variable Y				

Sumber Data diolah Juli 2026.

Berdasarkan *Tabel Model Summary*, nilai Adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,756. menunjukkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,756. Hasil ini mengondisikan bahwa variabel independen (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 75,6% terhadap variasi variabel dependen (Y). Adapun sisa sebesar 24,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model analisis yang tidak dicakup dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Pasar Modal dan Sikap Risiko terhadap Perilaku Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis, seluruh variabel independen terbukti diterima secara bersama-sama. Gabungan antara literasi keuangan, edukasi pasar modal, dan sikap risiko memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pola perilaku investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (FEB UNISMA). Fakta ini memperlihatkan bahwa tindakan investasi mahasiswa bersumber dari paduan antara pemahaman finansial, program edukasi yang sistematis, serta tingkat keberanian dalam menghadapi risiko. Walaupun literasi keuangan secara mandiri belum mencatatkan pengaruh yang bermakna, perpaduan ketiga aspek ini secara kolektif terbukti efektif dalam memicu dorongan berinvestasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi

Berdasarkan analisis data, hipotesis penelitian tidak terbukti. Tingkat literasi keuangan tidak menunjukkan dampak yang signifikan pada pembentukan perilaku investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (FEB UNISMA). Hal ini memperlihatkan bahwa keberagaman pemahaman finansial mahasiswa belum mampu secara langsung mengarahkan mereka untuk mengambil tindakan investasi secara nyata.

Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Perilaku Investasi

Pengujian data mengonfirmasi penerimaan hipotesis yang diajukan. Adanya edukasi pasar modal terbukti memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap pembentukan perilaku investasi pada mahasiswa FEB UNISMA. Makin intensif kegiatan edukasi pasar modal yang diselenggarakan, makin baik pula pola tindakan investasi yang ditunjukkan oleh para mahasiswa. Rangkaian aktivitas akademis yang mencakup seminar, pelatihan, sekolah pasar modal, hingga program sosialisasi terbukti andal dalam memperdalam wawasan mahasiswa mengenai skema pasar, kalkulasi potensi keuntungan, hingga penentuan strategi investasi yang presisi.

Pengaruh Sikap Risiko terhadap Perilaku Investasi

Hasil studi membuktikan bahwa hipotesis diterima, menunjukkan bahwa pola pikir risiko secara signifikan meningkatkan perilaku investasi mahasiswa FEB UNISMA. Hasil penelitian ini memperlihatkan perilaku investasi yang dilakukan oleh mahasiswa meningkat seiring dengan sikap mereka terhadap risiko investasi. Mahasiswa yang mampu memahami dan mempertimbangkan risiko investasi biasanya lebih berhati-hati saat menilai potensi keuntungan dan kerugian, sehingga pilihan investasi mereka lebih logis, matang, dan sesuai dengan tujuan serta kemampuan finansial mereka.

Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Simpulan

1. Di FEB UNISMA, literasi keuangan, edukasi pasar modal, dan sikap terhadap risiko semuanya punya pengaruh besar secara bersamaan terhadap perilaku investasi mahasiswa.
2. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa FEB UNISMA.
3. Perilaku investasi individu mahasiswa di FEB UNISMA meningkat secara signifikan karena edukasi pasar modal.
4. Perilaku investasi mahasiswa di FEB UNISMA meningkat secara signifikan karena sikap terhadap risiko.

Keterbatasan

Karena penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu terbatas, hasilnya mungkin terpengaruh oleh kondisi pasar modal dan ekonomi saat itu.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, dirumuskan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi mahasiswa FEB UNISMA, diharapkan dapat terus meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman mengenai investasi melalui berbagai sumber informasi yang terpercaya. Mahasiswa perlu lebih aktif mengikuti kegiatan edukasi pasar modal agar memiliki pengetahuan yang memadai dalam memahami instrumen investasi, risiko, serta strategi pengambilan keputusan investasi. Selain itu, mahasiswa juga perlu membangun sikap investasi yang bijak dengan mempertimbangkan tingkat risiko sebelum melakukan investasi, langkah ini menjamin keselarasan antara opsi yang dipilih dengan keadaan objektif serta sasaran yang ditetapkan. keuangan masing-masing.
2. Bagi FEB UNISMA, temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan evaluasi dalam mengoptimalkan serta memperluas jangkauan program literasi maupun edukasi keuangan di lingkungan mahasiswa. Pihak fakultas dapat meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal, seperti seminar, pelatihan investasi, maupun kerja sama dengan lembaga pasar modal, sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman dan pengalaman praktis yang lebih baik dalam melakukan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penambahan variabel agar lebih relevan. Menambah ukuran sampel penelitian juga merupakan langkah cerdas untuk peneliti di masa depan. Untuk mendapatkan Uji Statistik yang lebih tinggi dari koefisien determinasi, yang menunjukkan bahwa pengaruh X terhadap Y menjadi lebih kuat, akan lebih baik bagi penelitian selanjutnya untuk memasukkan faktor tambahan.

Referensi

- Aini, N., Rahmawati, R., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(2), 85–97.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Annisa, R., Putri, D. A., & Lestari, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 45–58.
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2023). Financial Literacy And Risk Attitude On Investment Behavior. *Journal Of Behavioral Finance*, 24(1), 1–15.
- Armansyah, R., Pratama, A., & Hidayat, F. (2025). Edukasi Pasar Modal Dan Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pasar Modal Indonesia*, 6(1), 22–35.

- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2023*. Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Investasi Teori Dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Febriyana, N., & Hwihanus. (2025). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Gemilang*, 5(1), Xx–Xx. <https://jurnalstiepari.ac.id/index.php/Gemilang/Article/View/1174>
- Frisanco. (2025). Perkembangan Perekonomian Global Dan Implikasinya Terhadap Investasi Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi Global*, 10(1), 1–10.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grable, J. E., & Lytton, R. H. (1999). Financial Risk Tolerance Revisited The Development Of A Risk Assessment Instrument. *Financial Services Review*, 8(3), 163–181.
- Hendarto, R., Wulandari, D., & Prakoso, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Investasi Saham Generasi Milenial. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(3), 412–425.
- Hidayat, R., & Puspitadewi, N. (2021). Sikap Risiko Dan Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 134–146. [https://doi.org/10.1016/S10570810\(99\)00041-4](https://doi.org/10.1016/S10570810(99)00041-4)
- Husnan, S. (2019). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Edisi Ke-5). Yogyakarta Upp Stim Ykpn.
- Jogiyanto, H. (2022). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Edisi 11). Bpfe.
- Junaidi, A., & Nurhidayah, S. (2023). Literasi Pasar Modal Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Perilaku Trading. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 55–69.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory An Analysis Of Decision Under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Katadata Insight Center. (2023). *Survei Literasi Keuangan Indonesia*. Katadata.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy And Planning Implications For Retirement Wellbeing. *Nber Working Paper No. 17078*. National Bureau Of Economic Research. <https://doi.org/10.3386/W17078>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy. *Journal Of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). Financial Literacy And Economic Outcomes. *Annual Review Of Economics*, 12, 1–27.
- Mulyani, S., & Wirawati, N. G. P. (2024). Edukasi Pasar Modal Dan Perilaku Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2), 155–168.
- Musa, A., Rahman, Z., & Hadi, S. (2024). Measuring Financial Literacy Using Oecd/Infe Framework. *International Journal Of Financial Studies*, 12(2), 1–14.
- Nofsinger, J. R. (2020). *The Psychology Of Investing* (6th Ed.). Routledge.
- Normawati, S. (2023). Pengukuran Literasi Keuangan Berbasis Oecd/Infe. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 66–78.
- Oecd. (2023). *Oecd/Infe Toolkit For Measuring Financial Literacy And Financial Inclusion*. Oecd Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Snlki) 2021–2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pranesta, A. (2025). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Investasi*, 7(1), 30–43.

- Pratiwi, D., & Prijati. (2021). Perilaku Investasi Mahasiswa Dan Faktor Yang Memengaruhinya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 201–213.
- Putri, D. A., & Nugroho, A. (2022). Sikap Risiko Dan Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*, 14(1), 77–89.
- Rahmadani, F., & Zahirah, S. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(1), 15–28.
- Rahman, A., Lestari, S., & Wijaya, T. (2023). Sikap Risiko Dan Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 120–134.
- Sari, D. P., & Wijaya, R. (2022). Edukasi Pasar Modal Dan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pasar Modal*, 5(2), 60–72.
- Setiawan, B., Kurniawan, R., & Hapsari, D. (2024). Program Galeri Investasi Dan Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(1), 40–52.
- Sohilauw, M. I. (2023). Literasi Pasar Modal Dan Perilaku Investasi Esg Mahasiswa. *Jurnal Keuangan Berkelanjutan*, 4(1), 1–14.
- Suaputra, I. G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi Di Purwokerto). *Kompartemen Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70–83.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujono. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 17(3), 215–228.
- Sunariyah. (2021). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Upp Stim Ykpn.
- Tandelilin, E. (2021). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi* (Edisi 2). Kanisius.
- Van Hove, L. (2024). Financial Literacy Measurement And Oecd Standards. *Journal Of Financial Education*, 50(1), 25–40.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial Literacy And Stock Market Participation. *Journal Of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/J.jfineco.2011.03.006>
- Weber, E. U., Blais, A.-R., & Betz, N. E. (2020). A Domain-Specific Risk-Attitude Scale Measuring Risk Perceptions And Risk Behaviors. *Journal Of Behavioral Decision Making*, 15(4), 263–290. <https://doi.org/10.1002/Bdm.414>
- Wibawa, I. M. A., Putra, I. M. D., & Dewi, N. K. (2020). Literasi Keuangan Dan Perilaku Investasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 50–62.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Sun, L. (2022). Financial Literacy And Investment Behavior. *Journal Of Consumer Affairs*, 56(1), 1–25.
- Ramandhanty, L. D., Qomariyah, A., & Bemby, F. A. W. (2021). The Effect Of Financial Literacy And Risk Attitude On Investor Behavior. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 6(2), 1108–1130. <https://doi.org/10.20473/Jraba.V6i2.35536>
- Korkmaz, A. G., Yin, Z., Yue, P., & Zhou, H. (2021). Does Financial Literacy Alleviate Risk Attitude And Risk Behavior Inconsistency? *International Review Of Economics & Finance*, 74, 293–310. <https://doi.org/10.1016/J.Iref.2021.03.002>
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597

Teguh Wahyudi¹ Adalah Mahasiswa FEB Unisma
 Anik Malikah² Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
 Ratna Tri Hardaningtyas³ Adalah Dosen Tetap FEB Unisma